



Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial

Aminah^{1*}, Marselina Magal²

^{1,2}SD Negeri Normal, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*E-mail: aminahaminah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD; 2) penguasaan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD; 3) hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD. Penelitian dilakukan di SD Negeri Normal, Desa Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD yang mengikuti tes keterampilan membaca pemahaman dan tes keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD. Para siswa kelas 5 berjumlah 10 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel total. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes keterampilan membaca pemahaman dan tes keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD. Untuk mencapai tujuan pertama dan rumusan masalah kedua digunakan prosedur mean dan persen. Untuk mencapai tujuan ketiga digunakan statistik inferensial nonparametrik yakni uji korelasi jenjang. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD berkategori sedang; 2) keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD berkategori sedang; 3) hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD berkategori sedang.

Kata Kunci: hubungan, keterampilan membaca pemahaman, keterampilan matematika, aritmatika sosial

The Correlation between Reading Comprehension Skills and Mathematical Mastery of Social Arithmetic Indicators

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the reading comprehension skills of 5th grade elementary school students; 2) mathematics skills, social arithmetic indicators of 5th grade elementary school students; 3) correlation between reading comprehension skills and mathematics skills, social arithmetic indicators of 5th grade elementary school students. The research was conducted at Normal State Elementary School, Normal Village, Omesuri District, Lembata Regency, East Nusa Tenggara Province. Research activities took place at the beginning of the even semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 5th grade elementary school students who took the reading comprehension skills test and the social arithmetic indicator math skills test for 5th grade elementary school students. There are 10 students in class 5. This research uses a total sample. Learning outcome data was collected using reading comprehension skills test instruments and math skills tests for social arithmetic indicators for grade 5 elementary school students. To achieve the first objective and the second problem formulation, the mean and percent procedures were used. To achieve the third objective, non-parametric inferential statistics, namely the level correlation test, are used. Research results: 1) the reading comprehension skills of 5th grade elementary school students are in the medium category; 2) the mathematics skills of the social arithmetic indicators of grade 5 elementary school students are in the medium category; 3) the correlation between reading comprehension skills and mathematics skills, indicators of social arithmetic for grade 5 elementary school students in the medium category.

Keywords: correlation, reading comprehension skills, mathematics skills, social arithmetic

Submitted
28/04/2024

Accepted
30/04/2024

Published
17/05/2024

Citation	Aminah & Magal, M. (2024). Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 353-360</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.591
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu di antara mata pelajaran wajib di SD/MI. Mata pelajaran ini berlaku untuk seluruh jenjang. Alokasi waktu yang diamanahkan oleh kurikulum untuk mata pelajaran yang berbasis hitungan ini adalah 6 jam pelajaran (jp) per pekan. Di dalam kurikulum dan buku rapor mata pelajaran Bahasa Indonesia menempati urutan ke-3; setelah mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan PPKn.

Mata pelajaran matematika merupakan satu di antara mata pelajaran wajib di SD/MI. Mata pelajaran ini berlaku untuk seluruh jenjang. Alokasi waktu yang diamanahkan oleh kurikulum untuk mata pelajaran yang berbasis hitungan ini adalah 5 jam pelajaran (jp) per pekan. Di dalam kurikulum dan buku rapor mata pelajaran matematika menempati urutan ke-4; setelah PAI dan Budi Pekerti, PPKn, dan Bahasa Indonesia.

Ada dua mata pelajaran wajib lainnya setelah matematika. Mata pelajaran yang dimaksud adalah IPA dan IPS.

Selain mata pelajaran wajib yang dikenal juga dengan mata pelajaran kelompok A, ada pula mata pelajaran kelompok B. Mata pelajaran kelompok ini adalah Seni Budaya dan PJOK. Selain itu, terdapat satu mata pelajaran yang disebut dengan istilah muatan lokal. Nama mata pelajaran muatan lokal ini sangat beragam bergantung pada kebijaksanaan daerah kabupaten/kota masing-masing.

Atas dasar kelompok mata pelajaran di atas, paling tidak terdapat empat-lima kelompok guru di SD/MI. Kelompok guru yang dimaksud: 1) guru PAI dan Budi Pekerti; 2) guru kelas; 3) guru PJOK; 4) guru muatan lokal; 5) guru Seni Budaya.

Mengacu kepada buku pelajaran yang dikeluarkan oleh negara, pembelajaran menggunakan sistem pelajaran terpadu bagi guru kelas. Versi buku pelajaran, pembelajaran dikenal dengan sebutan pembelajaran tematik.

Sebagai guru kelas tinggi di SD Negeri Normal, penelitian tentang korelasi antara 2 mata pelajaran wajib menarik dilakukan. Dua mata pelajaran wajib itu adalah Bahasa Indonesia yang

berfokus kepada keterampilan membaca pemahaman dan mata pelajaran Matematika yakni penguasaan matematika indikator aritmatika sosial. Karenanya, artikel ini berjudul 'Korelasi antara Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial.

Ada 3 rumusan masalah artikel ini. Rumusan masalah tersebut adalah:

- 1) Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur?
- 2) Bagaimanakah keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur?
- 3) Berapakah derajat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur?

Artikel ini berisi 3 tujuan. Tujuannya untuk mendeskripsikan:

- 1) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- 2) keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- 3) derajat hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pertama, bermanfaat sebagai bahan supervisi bagi setiap supervisor untuk materi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, matematika, dan IPS. Kedua, bermanfaat sebagai bahan diskusi bagi kepala sekolah dalam kegiatan KKS. Ketiga,



sebagai bahan rujukan alternatif bagi calon guru SD yakni mahasiswa PGSD dalam rangka mengerjakan tugas perkuliahan. Keempat, bermanfaat bagi calon guru Bahasa Indonesia yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang khusus mempelajari keterampilan membaca pemahaman. Itulah empat di antara banyak manfaat artikel ilmiah ini.

Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh para anggota sampel atas sekelompok tes yang berisi pertanyaan tentang: kalimat pokok, kalimat pendukung-1, kalimat pendukung-2, gagasan pokok, gagasan pendukung-1, dan gagasan pendukung-2 terhadap dua paragraf deskripsi masing-masing topik matematika dan IPS. Setiap paragraf berukuran 4 kalimat; tes berbentuk pilihan ganda 3 opsi.

Penguasaan matematika indikator aritmatika sosial yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam tes pemecahan masalah berkaitan dengan operasi penjumlahan, operasi pengurangan, termasuk di dalamnya adalah operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- 2) Zaenuddin, A. R., Djuanda, D., Syahid, A. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Berbantuan Komputer dalam Menentukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah* Volume 2, Nomor 1, 2017, 1521-1530.
- 3) Mondolalo, D., & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman

Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 263–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Normal. Sekolah yang ber-NPSN 50304404 beralamat desa Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah yang berakreditasi B ini memiliki 6 rombel dengan jumlah siswa 41 dan 35 siswi.

Waktu penelitian awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Alokasi waktu ini digunakan untuk 3 jenis kegiatan: perencanaan seperti penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan yakni pengumpulan data penelitian, dan pelaporan yakni mengolah data dan menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SD Negeri Normal yang mengikuti dua jenis tes mata pelajaran. Pertama, tes keterampilan membaca pemahaman. Kedua, tes penguasaan matematika indikator aritmatika sosial. Jumlah mereka hanya 10 siswa.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan anggota sampel. Penerapan sampel total dibenarkan dalam suatu kegiatan penelitian terutama bagi populasi berukuran kecil. Namun demikian, penggunaan sampel total menutup peluang penggunaan prosedur analisis data statistik inferensial parametrik (Arikunto, 2013:22; Balaka, 2021:75, Razak, 2022:17; Malik & Hamied, 2014:12; Suharjo, 2013:8).

Data keterampilan membaca pemahaman dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda 3 opsi. Indikator tes adalah kalimat pokok, kalimat pendukung-1, kalimat pendukung-2, gagasan pokok, gagasan pendukung-1, dan gagasan pendukung-2. Tes menggunakan 2 paragraf terpisah. Paragraf-1 bertopik matematika. Paragraf-2 bertopik IPS.



Data penguasaan matematika indikator aritmatika sosial dikumpulkan juga menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda 3 opsi. Indikator tes adalah pemecahan masalah sosial yang melibatkan operasi tambah, operasi kurang, operasi perkalian, dan operasi pembagian bilangan campuran. Tes berjumlah 10 soal dalam bentuk jawaban singkat.

Data keterampilan membaca pemahaman diskor menggunakan rubrik sederhana. Setiap soal yang dijawab sesuai kunci berskor satu, jika tidak sesuai kunci berskor nol. Karenanya, setiap anggota sampel berpeluang mendapat skor antara 0 sampai dengan 12.

Data keterampilan membaca pemahaman dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Penghitungan dilakukan secara manual. Skor dipilah menjadi beberapa kategori (Razak, 2023:42):

- 1) rendah : <60,00
- 2) sedang : 60,00-75,00
- 3) tinggi : > 75,00

Data penguasaan matematika indikator aritmatika sosial diskor juga menggunakan rubrik sederhana. Setiap soal yang dijawab sesuai kunci berskor satu, jika tidak sesuai kunci berskor nol. Karenanya, setiap anggota sampel berpeluang mendapat skor antara nol sampai dengan 10.

Data penguasaan matematika indikator aritmatika sosial dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Penghitungan dilakukan secara manual. Kategori penguasaan matematika indikator aritmatika sosial sama dengan kategori keterampilan membaca pemahaman di atas.

Untuk menjawab rumusan masalah-3 digunakan prosedur korelasi jenjang. Korelasi ini termasuk dalam jenis statistik inferensial nonparametrik melalui formula (Rousthein dalam Razak 2015:131):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Notasi 1 dan 6 adalah nilai konstanta. Notasi n adalah jumlah sampel. Notasi sigma D kuadrat adalah jumlah kuadrat atas selisih jenjang variabel X dan variabel Y. Itulah penjelasan notasi dalam formula korelasi jenjang.

Jenis ini digunakan karena syarat smpling dan syarat linearitas regresi tidak terpenuhi. Derjad hubungan (Razak, 2018:42):

- 1) sangat rendah : <0,20
- 2) rendah : 0,20-0,40
- 3) sedang : 0,40-0,60
- 4) tinggi : 0,60-0,80
- 5) sangat tinggi : >0,90

HASIL

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

Di bawah ini disajikan data keterampilan membaca pemahaman. Penyajian menggunakan tabel.

Tabel-1
Distribusi Frekuensi Tunggal Data
Keterampilan Membaca Pemahaman

X	f	fX	Nilai
10	2	20	
9	4	36	
8	2	16	
7	1	7	
6	1	6	
Jumlah	10	85	
Mean			8,5
Persen			70,83
Std. Deviation			1,269

Mean keterampilan membaca pemahaman 8,50. Skor ini berada pada simpangan baku 1,269. Skor mentah ini setara dengan skor baku persen adalah 8,50 dibagi 12 dikali dengan 100 yakni 70,83. Skor baku ini termasuk dalam kategori sedang.



2. Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial

Mean penguasaan matematika indikator aritmatika sosial 6,30. Skor ini berada pada simpangan baku 1,337. Skor mentah ini setara dengan skor baku persen adalah 6,30 dibagi 10 dikali dengan 100 yakni 52,50. Skor baku ini termasuk dalam kategori sedang.

Di bawah ini disajikan data penguasaan matematika indikator aritmatika sosial. Penyajian menggunakan tabel.

Tabel-2
 Distribusi Frekuensi Tunggal Data Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial

Y	f	fX	Nilai
8	2	16	
7	3	21	
6	2	12	
5	2	10	
4	1	4	
Jumlah	10	63	
Mean			6,3
Persen			52,50
Std. Deviation			1,337

3. Analisis Hubungan

Di bawah ini disajikan data penghitungan hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dan penguasaan matematika indikator aritmatika sosial. Penyajian menggunakan tabel yang berisi 6 kolom di bawah ini.

Berdasarkan kolom 6 diperoleh nilai jumlah kuadrat selisih jenjang antara variabel X dan Y sebesar 67. Substitusi formula rs:

$$1 - [(6 \times 67) : 10 (100-1)]$$

$$1 - 402 : 990$$

$$1 - 0,406$$

$$0,594$$

Nilai rs = 0,594 termasuk dalam kategori hubungan sedang. Koefisien diterminasinya sebesar 35,27 persen. Maknanya, sebesar 35,37

persen variabel keketerampilan membaca pemahaman berkontribusi terhadap variabel penguasaan matematika indikator aritmatika sosial.

Tabel-3
 Persiapan Penghitungan Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Matematika Indikator Aritmatika Sosial

X	Y	Rx	Ry	D	D ²
10	8	1,5	1,5	0	0
10	7	1,5	4	-2,5	6,25
9	6	4,5	6,5	-2	4
9	8	4,5	1,5	3	9
9	5	4,5	8,5	-4	16
9	6	4,5	6,5	-2	4
8	7	7,5	4	3,5	12,25
8	7	7,5	4	3,5	12,25
7	4	9	10	-1	1
6	5	10	8,5	1,5	2,25
85	63				67

DISKUSI

Skor rata-rata (mean) keterampilan membaca pemahaman yang dapat dicapai oleh para siswa kelas 5 SD Negeri Normal hanya 8,50 atau skor baku 8,50 dibagi 12; hasilnya dikali dengan 100 yakni 70,83. Data ini identik dengan hasil postes karena penelitian ini dilaksanakan setelah di semester ganjil para siswa diajarkan materi keterampilan membaca pemahaman. Indikator tes yang masih belum dapat dicapai oleh para siswa adalah indikator gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung. Maksudnya, para anggota sampel tidak dapat mengenal secara pasti perbedaan dan persamaan antara kalimat pokok dan gagasan pokok. Dalam hal gagasan pendukung juga terjadi hal yang sama. Mereka belum mengenal secara pasti perbedaan antara gagasan pendukung dengan kalimat pendukung.



Uniknya jawaban siswa tidak konsisten. Ada anggota sampel mampu menjawab gagasan pokok untuk paragraf tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan sejenis untuk paragraf-2. Hal yang sama juga terjadi pada gagasan pendukung-1. Anggota sampel yang salah menjawab gagasan pendukung-1 untuk paragraf-1, tetapi dapat menjawab pertanyaan sejenis untuk paragraf-2.

Kondisi di atas terjadi diduga karena penggunaan tes yang berbentuk pilihan ganda. Para anggota sampel cenderung menebak jawaban; bukan memilih melalui pertimbangan objektif. Inilah kelemahan tes pilihan ganda. Akbar (2013:76; Budiningsih, 2005:9; Sardiman, 2007) menyebutkan bahwa satu di antara banyak kelemahan tes pilihan ganda adalah terbukanya peluang siswa menebak jawaban.

Kondisi di atas mengharuskan dilakukan pembelajaran repetisi tentang keterampilan membaca pemahaman. Materi pembelajaran meliputi:

- 1) makna kalimat pokok dalam paragraf;
- 2) makna gagasan pokok dalam paragraf;
- 3) makna kalimat-kalimat pendukung;
- 4) makna gagasan-gagasan pendukung;
- 5) makna paragraf.

Pembelajaran repetisi di atas tidak menggunakan sembarang BSE tematik kelas 5 SD/MI. Hal ini disebabkan buku pelajaran itu tidak secara eksplisit berisi materi sebagaimana yang tertera pada butir-butir di atas. Pembelajaran di atas menggunakan LKPD tersendiri yang berisi tugas menyalin tentang makna kalimat pokok, makna gagasan pokok, makna kalimat pendukung, dan makna gagasan pendukung. Fisik tugas menyalin itu sebagaimana yang ditulis pada banyak artikel ilmiah seperti:

- 1) Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3),

391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>

- 2) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- 3) Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- 4) Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>

Penguasaan matematika indikator aritmatika sosial juga menghasilkan mean yang berkategori sedang. Di antara 10 pertanyaan, terdapat dua pertanyaan yang sama sekali tidak dijawab oleh para anggota sampel (nomor 9 dan nomor 10). Pertanyaan melibatkan operasi tambah dan operasi kurang bilangan campuran untuk satuan hari. Contoh pertanyaan itu:

- 1) Seorang pekerja bekerja pada hari pertama selama 1 hari kerja yakni 8 jam. Pada hari kedua, dia hanya bekerja setengah hari. Pada hari ketiga dia bekerja hanya seperempat hari. Berapa jumlah jam kerjanya sampai dengan hari ketiga? Kunci jawaban ini adalah 14 jam kerja.
- 2) Seorang pekerja bekerja pada hari pertama hanya setengah hari kerja yakni 4 jam. Pada hari kedua, dia bekerja sehari penuh. Pada hari ketiga dia bekerja hanya tiga per empat hari. Berapa jumlah jam kerjanya



sampai dengan hari ketiga? Kunci jawaban ini adalah 18 jam kerja.

SIMPULAN

Tibalah pada struktur bagian akhir yakni simpulan. Simpulan artikel ini:

- 1) keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur berkategori sedang;
- 2) keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur berkategori sedang;
- 3) antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan matematika indikator aritmatika sosial siswa kelas 5 SD Negeri Normal, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki derajat hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Budiningsih, C.A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mondolalo, D., & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 263–270. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- Razak, A. (2022). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zaenuddin, A. R., Djuanda, D., Syahid, A. A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Berbantuan Komputer dalam Menentukan Kalimat Utama pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah* Volume 2, Nomor 1, 2017, 1521-1530.